

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Alamat Sekolah : Jln. Desa Nazalou Alooa, NAZALOU ALOOA,
Kec. Gunungsitoli Alooa, Kota Gunungsitoli Prov.
Sumatera Utara.
Kecamatan : Gunungsitoli Alo'oa
Kabupaten/Kota : Gunungsitoli
Kode Pos : 22851

2. Sekilah Profil Sekolah

a. Visi, Misi Sekolah

1) Visi

Adapun visi UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alooa adalah:
“UNGGUL DAN BERDAYA SAING, BERPRESTASI DAN
BERKARAKTER, BERLANDASKAN IMAN DAN TAKWA
KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA”

2) Misi

Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis luring, inovatif, kreatif, menyenangkan untuk mewujudkan merdeka belajar.
2. Menumbuhkan semangat unggul dan berdaya saing secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan budaya positif.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah berwawasan Adiwiyata.
6. Mewujudkan sekolah antikorupsi.

7. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.
8. Membudayakan sikap 5S (Sopan, Senyum, Sapa, Salam, dan Santun) dalam tatanan kehidupan baru (new normal).

b. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah salah satu factor pendukung dalam meningkatkan kualitas peserta didik. oleh karena itu keprofesionalan guru sangat di perlukan oleh setiap sekolah terutama di sekolah UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Adapun keadaan guru dan karyawan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa sebanyak 19 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan karyawan UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, kecamatan Gunungsitoli, kabupaten Nias dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Data guru dan Pegawai

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Ikhtiar Mendrofa, S.Pd NIP.197804162008011002	Pembina Tk.I IV/b	PNS	Kepala Sekolah
2	Desman Kristian Laoli, S.Pd NIP.197412232014071002	Penata Muda Tk.I III/b	PNS	PKS Kurikulum
3	Hosea Harefa, S.Pd NIP.197927112014071003	Penata Muda Tk.I III/b	PNS	PKS Humas
4	Notarianus Zega, S.Pd NIPPP.198711052022211005	IX	PPPK	Wakasek
5	Artihan Zai, S.Pd NIPPP.198604292022212012	IX	PPPK	PKS Sarpras
6	Bowonama Ziliwu, S.Pd.K NIPPP.198508242023211003	IX	PPPK	Guru Mapel
7	Inggrid Ziliwu, S.Pd NIPPP.199807072023212005	IX	PPPK	Wali Kelas
8	Suarni Zega, S.Pd NIPPP.198807132023212009	IX	PPPK	Kepala Perpustakaan
9	Ridwan Happy Waruwu, S.Pd NIPPP.199304032023211006	IX	PPPK	Wali Kelas
10	Otodo Zega, S.Th NIPPP.198310292024211002	IX	PPPK	PKS Kesiswaan
11	Eka Yetty Fitriani Zega, S.Pd NIPPP.199104252024212004	IX	PPPK	Wali Kelas
12	Deritani Zendrato, S.Pd	IX	PPPK	Guru BK

	NIPPP.199002082024212003			
13	Sayani Zendrato, S.Pd NUPTK.5350765668300003	-	GTT	Guru Mapel
14	Septriana Zebua, S.Pd NUPTK.3254764666300053	-	GTT	Guru Mapel
15	Tety Murni Zebua, S.Pd NUPTK.7534777678230052	-	GTT	Guru Mapel
16	Mise Kordiasdomin Zega, S.Pd NUPTK.	-	GTT	Guru Mapel
17	Hakiki Necis Zega, S.Pd NUPTK.	-	GTT	Guru Mapel
18	Riang Hati Zega, S.Pd NUPTK.	-	PTT	Pegawai TU
19	Nursayangi Zega NUPTK.	-	PTT	Pegawai TU

c. Keadaan Peserta Didik

Keadaan siswa yang di maksud dalam pembahasan ini dalah menegenai banyaknya siswa sebagai informan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa tahun ajaran 2024-2025 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3 Data Peserta didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-1	17	11	28
2	VII-2	15	11	26
3	VIII-1	12	12	24
4	VIII-2	12	12	24
5	VIII-3	12	10	22
6	IX-1	7	15	22
7	IX-2	12	13	25
	Jumlah	87	84	171

Tabel diatas menunjukan bahwa jumlah siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, kecamatan Gunugsitoli, kabupaten Nias dalam tahun ajaran 2024-2025 sebanyak 171 orang.

d. Data Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan arah dan tujuan pendidikan serta Visi dan Misi MIN Hoelea sarana dan prasarana merupakan bagian yang terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, serta lingkungan yang dapat memberi suasana edukatif. karna itu, masalah sarana fasilitas ini, tetap menjadi bagian dari objek penelitian dalam setiap kegiatan

meneliti. Adapun sarana dan prasarana yang di miliki UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, kecamatan Gunugsitoli, kabupaten Nias tahun ajaran 2024-2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarpras	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	Baik	-
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
3	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik	-
4	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik	-
5	Ruang Guru	1	Baik	-
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
7	Toilet Guru/Pegawai	2	Baik	-
8	Toilet Siswa	2	Baik	-

Sumber Data : Tata Usaha Sekolah 2025

4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

1. Uji Validitas

a. Kepemimpinan Paternalistik

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan cara membandingkan *p-value* kurang dari alpha 0.05, maka item pernyataan valid. Begitupun sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari alpha 0.05, maka item pernyataan tidak valid.

Cara lainnya dengan membandingkan koefisien korelasi $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid. Begitupun sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Sebelum meggunakan semua sampel pada uji validitas, peneliti melakukan uji coba instrumen variabel X dan Y terlebih dahulu pada guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Adapun derajat kebebasan ($dk = n-2$) yang berarti $dk = n-30 = 18$, yang mendapatkan nilai R_{tabel} sebesar 0,468 dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.498	0,468	Valid
2	0.833	0,468	Valid
3	0.911	0,468	Valid
4	0.574	0,468	Valid
5	0.623	0,468	Valid
6	0.948	0,468	Valid
7	0.687	0,468	Valid
8	0.623	0,468	Valid
9	0.948	0,468	Valid
10	0.662	0,468	Valid

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
11	0.948	0,468	Valid
12	0.948	0,468	Valid
13	0.662	0,468	Valid
14	0.903	0,468	Valid
15	0.591	0,468	Valid
16	0.504	0,468	Valid
17	0.626	0,468	Valid
18	0.813	0,468	Valid
19	0.676	0,468	Valid
20	0.767	0,468	Valid

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
21	0.641	0,468	Valid
22	0.623	0,468	Valid
23	0.911	0,468	Valid
24	0.519	0,468	Valid
25	0.911	0,468	Valid
26	0.519	0,468	Valid
27	0.106	0,468	Valid
28	0.902	0,468	Valid
29	0.533	0,468	Valid
30	0.902	0,468	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (kepemimpinan Paternalistik) menggunakan SPSS dengan jumlah 18 responden menunjukkan bahwa semua (30) pernyataan memiliki nilai lebih dari r tabel (0.468). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

b. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji coba angket kinerja guru yang terdiri dari 30 pernyataan yang diuji cobakan pada 18 responden, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas, maka hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.674	0,468	Valid
2	0.816	0,468	Valid
3	0.922	0,468	Valid
4	0.661	0,468	Valid
5	0.641	0,468	Valid
6	0.674	0,468	Valid
7	0.551	0,468	Valid
8	0.543	0,468	Valid
9	0.816	0,468	Valid
10	0.632	0,468	Valid

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
11	0.842	0,468	Valid
12	0.978	0,468	Valid
13	0.869	0,468	Valid
14	0.978	0,468	Valid
15	0.724	0,468	Valid
16	0.899	0,468	Valid
17	0.869	0,468	Valid
18	0.922	0,468	Valid
19	0.978	0,468	Valid
20	0.978	0,468	Valid

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
21	0.829	0,468	Valid
22	0.922	0,468	Valid
23	0.869	0,468	Valid
24	0.978	0,468	Valid
25	0.922	0,468	Valid
26	0.978	0,468	Valid
27	0.545	0,468	Valid
28	0.978	0,468	Valid
29	0.575	0,468	Valid
30	0.978	0,468	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (kinerja guru) atau menggunakan SPSS dengan jumlah 18 responden menunjukkan bahwa semua (30) pernyataan memiliki nilai lebih dari r tabel (0.468). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Deskripsi Data Variabel

a) Variabel X (Kepemimpinan Paternalistik)

Variabel kepemimpinan Paternalistik diukur dari hasil angket yang disebarkan ke 18 responden di UPDT SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Variabel X (Kepemimpinan Paternalistik)

Responden	Variabel X	Responden	Variabel X
Responden 1	116	Responden 10	80
Responden 2	85	Responden 11	110
Responden 3	116	Responden 12	81
Responden 4	85	Responden 13	113
Responden 5	106	Responden 14	85
Responden 6	84	Responden 15	116
Responden 7	116	Responden 16	82
Responden 8	80	Responden 17	112
Responden 9	115	Responden 18	90

Berikut adalah tabel yang memuat hasil analisis data statistika variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) :

Tabel 1.8
Kepemimpinan Paternalistik

Jumlah	1773
Minimal	66
Maksimal	118
Rata-rata (Mean)	98.5
Median	99
Modus	114
Standar Deviasi	16.2

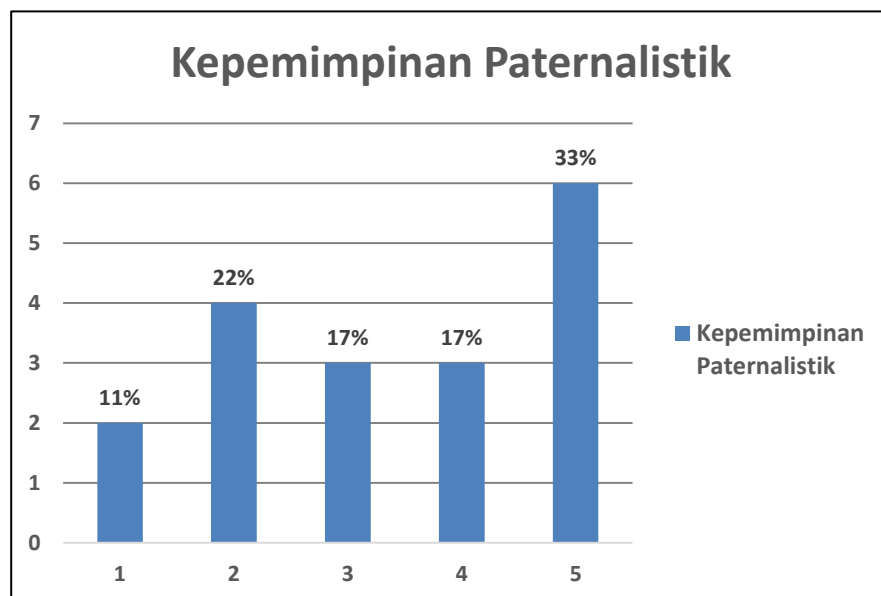
Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) menunjukan jumlah skor keseluruhan adalah 1773, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 66, nilai tertinggi 118, dengan rata-rata (mean) 98,5 median 99, nilai yang sering muncul (modus) 114 dan stardar deviasi 16,2. Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel X sebagai berikut :

Tabel 1.9
Tabel distribusi frekuensi hasil angket variabel X

Kelas Interval	Frekuensi (<i>f</i>)	Xi	Fi.Xi	Presentase
66-76	2	71	142	11%
77-87	4	82	284	22%
88-98	3	93	213	17%
99-109	3	104	213	17%
110-120	6	115	426	33%

Berdasarkan data di atas, jika digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.2
Diagram batang variabel X (Kepemimpinan Paternalistik)



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi dititik 6 yaitu pada rentang 110-120, sedangkan skor terendah berada dititik 2 pada

rentang 66-76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) memiliki presentasi yang cukup tinggi 33% hasil distribusi olah angketnya yang artinya kepemimpinan paternalistik cukup berpengaruh terhadap kinerja guru.

b) Variabel Y (Kinerja Guru)

Variabel Kinerja Guru diukur dari hasil angket yang disebabkan ke 18 responden di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.0
Variabel Y (Kinerja Guru)

Responden	Variabel X	Responden	Variabel X
Responden 1	116	Responden 10	80
Responden 2	85	Responden 11	110
Responden 3	116	Responden 12	81
Responden 4	85	Responden 13	113
Responden 5	106	Responden 14	85
Responden 6	84	Responden 15	116
Responden 7	116	Responden 16	82
Responden 8	80	Responden 17	112
Responden 9	115	Responden 18	90

Berikut adalah tabel yang memuat hasil analisis data statistik variabel Y (Kinerja Guru) :

Tabel 2.1
Kinerja Guru

Jumlah	1772
Minimal	80
Maksimal	116
Rata-rata (Mean)	98.4
Median	98
Modus	116
Standar Deviasi	15.6

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis variabel Y (Kinerja Guru) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 1772, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 80, nilai tertinggi 116, dengan rata-rata (mean) 98,4 median 98, nilai yang sering muncul (modus) 116 dan standar deviasi 15,6. Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel Y sebagai berikut :

Tabel 2.2

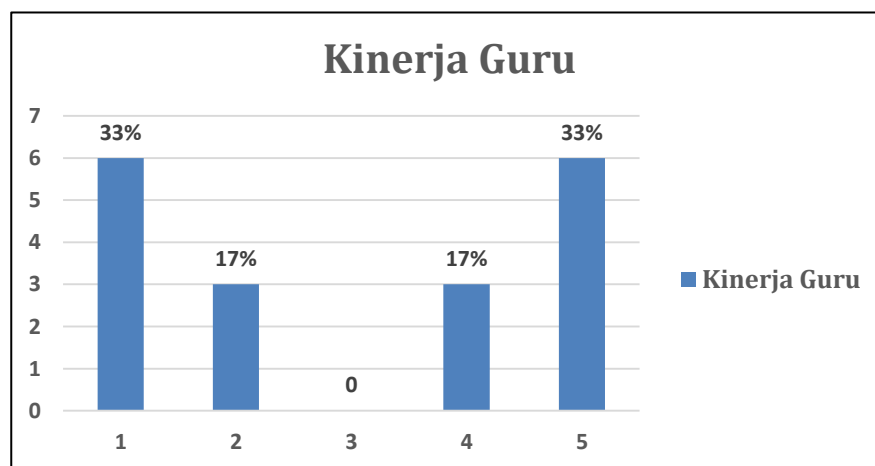
Tabel distribusi frekuensi hasil angket variabel Y

Kelas Interval	Frekuensi (<i>f</i>)	<i>Xi</i>	<i>Fi.Xi</i>	Presentase
80-87	6	84	501	33%
88-95	3	92	251	17%
96-103	0	100	0	0%
104-111	3	108	251	17%
112-119	6	116	501	33%

Berdasarkan data diatas, jika digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.3

Diagram batang variabel Y (Kinerja Guru)



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada di titik 6 tepat di kelas interval ke-1 yaitu pada rentang 80-87 dan di kelas interval ke-5 rentang 112-119, sedangkan skor terendah berada dititik 0

yaitu pada rentang 96-103. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Kinerja Guru) berada pada tingkat presentasi yang memiliki presentasi yang sama dikedua kelas intervalnya antara 33% dan 17%, yang artinya bahwa kinerja guru sangat membutuhkan pengaruh terhadap kepemimpinan paternalistik kepala sekolah.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen, untuk melihat apakah instrumen tetap konsisten dengan pengukuran berulang. Pada penelitian ini instrumen diuji dengan menggunakan SPSS yang merupakan uji statistik Cronboch Alpha. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronboch Alpha $> 0,6$. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.3
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	30

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas, didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,961. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,961 > 0,6$ jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen kepemimpinan Paternalistik atau variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 2.4
Uji Reliabilitas Varabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	30

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas, didapatkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,976. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,976 > 0,6$ jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen kinerja guru atau variabel Y dinyatakan reliabel.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dikatakan baik ketika memiliki data yang berdistribusi normal. Metode uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25*, sebagai berikut :

Tabel 2.5
Hasil Uji Normalitas

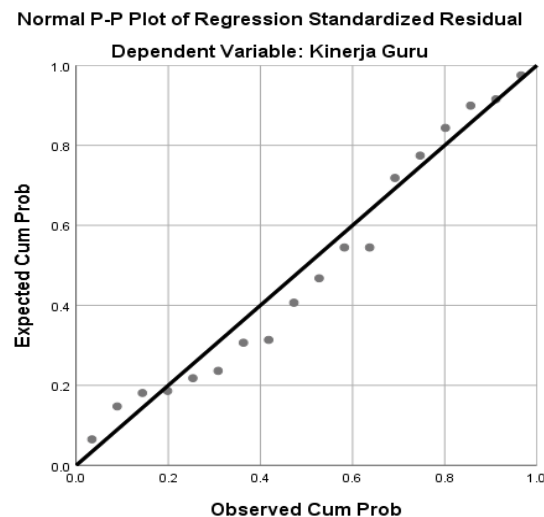
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.63613911
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.100
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil olah data *SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hitung sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi hitung $> 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal.

Dengan hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal Q-Q Plot pada SPSS versi 25, yaitu :

Gambar 1.4
Grafik Hasil Normalitas



Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

2. Uji Homogenitas

Persyaratan ketiga untuk melakukan analisis dalam regresi ganda adalah melakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari suatu data yang dianalisis homogen atau tidak. Salah satu syarat untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat Bartlett.

Pengujian hipotesis homogenitas data adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : data populasi homogeny
- 2) H_1 : data populasi tidak homogen

Sementara itu kriteria pengambilan keputusan yang berlaku dalam pengujian ini adalah :

- 1) Terima H_0 : Jika nilai chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel
- 2) Terima H_1 : Jika nilai chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel

Hasil analisis yang dilakukan secara lengkap disajikan dalam rangkuman tabel berikut ini :

a. Variabel X

Tabel 2.6
Uji Homogenitas Variabel X

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepemimpinan Paternalistik	Based on Mean	5.096	2	6	.051
	Based on Median	.472	2	6	.645
	Based on Median and with adjusted df	.472	2	2.406	.671
	Based on trimmed mean	4.356	2	6	.068

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

b. Variabel Y

Tabel 2.7
Uji Homogenitas Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Guru	Based on Mean	2.489	3	5	.175
	Based on Median	1.478	3	5	.327
	Based on Median and with adjusted df	1.478	3	2.000	.428
	Based on trimmed mean	2.419	3	5	.182

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa chi kuadrat hitung dari variabel Kepemimpinan Paternalistik (X) diperoleh besaran chi kuadrat hitung 4.356 sedangkan chi kuadrat tabel dengan $df = 18$ diperoleh besaran 28.869. Dengan demikian H_0 untuk variabel Kepemimpinan Paternalistik (X) dapat diterima karena chi kuadrat hitung < dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05. Untuk variabel Y (Kinerja Guru) diperoleh besaran chi

kuadrat hitung 2.419 sedangkan chi kuadrat tabel dengan $df = 18$ diperoleh besaran 28.869. Dengan demikian H_0 untuk variabel Kinerja Guru dapat diterima karena chi kuadrat hitung $<$ dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian (X dan Y) berasal dari populasi yang homogen sehingga persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.

4.4 Hipotesis

Pada penelitian ini data yang telah diuji dengan prasyarat, kemudian dilanjutkan pengolahan data untuk menentukan keputusan pada dugaan sementara yang telah diasumsikan pada variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) dan variabel Y (Kinerja Guru), apakah terdapat pengaruh atau tidak. Perhitungan data uji hipotesis dimulai dengan menganalisis regresi linear sederhana, dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), dan diakhiri dengan uji stimultan (Uji f).

1. Uji Lineritas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi (sig) 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji linearitas SPSS versi 22, yaitu:

Tabel 2.8
Hasil Uji Lineritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepemimpinan Paternalistik * Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	4086.833	11	371.530	5.578	.023
		Linearity	3552.331	1	3552.331	53.329	.000
		Deviation from Linearity	534.502	10	53.450	.802	.639
	Within Groups		399.667	6	66.611		
	Total		4486.500	17			

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0.639, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) dan variabel Y (Kinerja Guru) karena nilai signikansi (0,639) > taraf signifikansi (0,05) sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam menggunakan analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap dependen, apakah mengarah ke positif ataupun negatif dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25* melalui *Anova Test* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	18.651	9.375		1.989
	Kepemimpinan Paternalistik	.806	.095	.905	8.520

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil olah data *SPSS, Ver. 25*

Hasil Pengujian regresi linier dapat dilihat pada tabel diatas, output *Coefficients*. Adapun hasil uji regresi linier setelah nilai yang diperoleh dimasukan kedalam rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Y (Kinerja Guru)

X : Variabel X (Kepemimpinan Paternalistik)

a : Angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients*.

b : Angka koefisien regresi

Dengan begitu data dapat dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$Y' = 18,651 + 0,806 X$$

Berdasarkan output di atas $a = 18,651$, angka ini dikatakan konstan. Karena memiliki arti *jika tidak ada kepemimpinan paternalistik (X = 0), maka nilai konsisten kinerja guru (Y) ialah sebesar 18,651*. Lalu $b = 0,806$, nilai ini berarti *bahwa setiap penambahan 1 tingkat dari kepemimpinan paternalistik, maka kinerja guru akan bertambah sebesar 0,806*.

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila kepemimpinan Paternalistik naik sebesar 1 satuan, maka kinerja guru akan bertambah sebesar 0,806. Nilai intersep 18,651, menunjukkan bahwa titik potong sumbu Y pada saat X sama dengan nol, sehingga apabila kepemimpinan paternalistik bernilai 0 maka kinerja guru sebesar 18,651.

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) yang bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri. Hasil Uji T dapat dilihat dari output *Coefficient*. Adapun cara pengujiannya dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.0
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.651	9.375		1.989
	Kepemimpinan Paternalistik	.806	.095	.905	8.520

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan tabel uji parsial diatas maka dapat diketahui pengaruh variabel secara parsial sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha : 2$, yang berarti $0,05 : 2 = 0,025$. Tabel (uji dua sisi) digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Pada T_{tabel} dengan taraf 0,025 dan dengan ketentuan derajat kebebasan (df) = $n-2$, jadi $df = 18-2 = 16$.

Nilai T_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial sebesar 8,520 melalui kriteria pengujian, apabila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{\text{hitung}} (8,520) > T_{\text{tabel}} (2,120)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

2. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output pada Tabel diatas Hasil Uji Parsial sebesar 0,000 melalui kriteria pengujian, apabila $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, nilai $\text{sig} 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel kepemimpinan paternalistik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

3. Uji Stimultan (Uji F)

Uji Stimultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua, variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan yakni kepemimpinan paternalistik dan kinerja guru. Adapun hasil olah data dari kedua variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil Uji Stimultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.977	1	2449.977	72.589	.000 ^b
	Residual	540.023	16	33.751		
	Total	2990.000	17			

- | |
|---|
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru |
| b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Paternalistik |

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Tabel *Anova* di atas berguna agar dapat melihat hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan tentang variabel bebas (Kepemimpinan Paternalistik) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) yang ditunjukkan dari nilai Sig. 0,000, dimana nilai Sig < 0,05 Alpha (5%) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Hasil Uji Stimultan (Uji-f) Nilai F_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Stimultan sebesar 72,589 melalui kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} (72,589) > F_{tabel} (3,634), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji Stimultan (uji-f) tabel diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bawah variabel kepemimpinan paternalistik berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dengan judul penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa” memperoleh hasil yang maksimal, ada beberapa point sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Olah Data

Analisis yang dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan telah teruji secara empiris. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Kepemimpinan Paternalistik (X) dengan Kinerja Guru (Y) secara hasil uji linearitas bahwa nilai signikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0.639, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) dan variabel

Y (Kinerja Guru) karena nilai signifikansi (0,639) > taraf signifikansi (0,05) sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

Selanjutnya, Nilai T_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial sebesar 8,520 melalui kriteria pengujian, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} (8,520) > T_{tabel} (2,120)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output pada Tabel diatas Hasil Uji Parsial sebesar 0,000 melalui kriteria pengujian, apabila $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, nilai $sig 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terakhir, Berdasarkan Hasil Uji Stimultan (Uji-f) Nilai F_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Stimultan sebesar 72,589 melalui kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (72,589) > F_{tabel} (3,634)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji Stimultan (uji-f) tabel diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan paternalistik berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

2. Berdasarkan Riset terdahulu

- a. Temuan penelitian ini mempertegas hasil penelitian Wenny tentang Hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan work engagement pada pegawai pelaksana perum perhutani KBM SAR II CEPU. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan work engagement dengan taraf korelasi sedang yaitu 0,446. Hubungan antara kedua variabel tersebut bahwa semakin positif gaya kepemimpinan transformasional maka semakin tinggi pula work engagement. Sumbangan efektif gaya kepemimpinan transformasional sebesar 19,9% sedangkan 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

- b. Martin Zebua menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Colacola. Hal ini dibuktikan bahwa nilai variabel gaya kepemimpinan transformasional (X) sebesar 0,697 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja karyawan yang kuat dan searah karena hasilnya positif. Hal ini bermakna apabila gaya kepemimpinan transformasional dalam organisasi kuat, maka produktivitas kerja juga kuat/ meningkat. Korelasi keduanya variabel bersifat karena angka signifikannya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05).
- c. Mohamad Najib menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru dengan nilai korelasi sebesar 0,994 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,565. Ini memberikan makna kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja guru. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh regresi $X = 116,099 + 0,139X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu unit kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mengakibatkan terjadinya perubahan produktivitas guru sebesar 0,139 pada konstanta 116,099. Hasil analisis korelasi sederhana kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru sangat tinggi, artinya makin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka makin tinggi produktivitas guru.

Berdasarkan dari perbandingan riset diatas, dan hasil penelitian ini dapat diformulasikan premis bahwa tinggi rendahnya Kinerja Guru sangat ditentukan oleh faktor Kepemimpinan Paternalistik Kepala Sekolah.

3. Implikasinya Terhadap Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kepemimpinan paternalistik kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa?

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel X (Kepemimpinan Paternalistik)

menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 1773, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 66, nilai tertinggi 118, dengan rata-rata (mean) 98,5 median 99, nilai yang sering muncul (modus) 114 dan standar deviasi 16,2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kepemimpinan Paternalistik) memiliki presentasi yang cukup tinggi 33% hasil distribusi olah angketnya yang artinya kepemimpinan paternalistik memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

- b. Bagaimana kinerja guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa?

Dilihat dari hasil analisis variabel Y (Kinerja Guru) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 1772, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 80, nilai tertinggi 116, dengan rata-rata (mean) 98,4 median 98, nilai yang sering muncul (modus) 116 dan standar deviasi 15,6.

Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru variabel (Y) berada pada tingkat presentasi yang memiliki presentasi yang sama di kedua kelas intervalnya antara 33% dan 17%, yang artinya bahwa kinerja guru belum sempurna tanpa ada bantuan pengaruh terhadap kepemimpinan paternalistik kepala sekolah.

- c. Apakah ada pengaruh signifikan kepemimpinan paternalistik kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa?

Berdasarkan Hasil Uji Stimultan (Uji-f) Nilai F_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Stimultan sebesar 72,589 melalui kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (72,589) > F_{tabel} (3,634)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji Stimultan (uji-f) tabel diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan paternalistik berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dikatakan mampu mempengaruhi hasil penelitian. Maka keterbatasan penelitian penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Sebagian jawaban dari pertanyaan yang diisi oleh responden melalui kuesioner tidak benar-benar menunjukkan pernyataan yang sebenarnya, hal tersebut dapat diketahui melalui jawaban tiap responden yang cenderung mirip pada beberapa butir soal pernyataan. Dan ada beberapa responden yang menjawab semua pertanyaan dengan jawaban yang sama sehingga jawaban tersebut mempengaruhi hasil penelitian.